

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PABRIK KELAPA SAWIT
DI DESA SABUNGAN (*Kecamatan Sungai Kanan*)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :
Dicky kurniawan
NIM: 2040200245

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PABRIK KELAPA SAWIT
DI DESA SABUNGAN (*Kecamatan Sungai Kanan*)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :
Dicky kurniawan
NIM: 2040200245

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS KOMPARATIF KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PABRIK KELAPA SAWIT DI
DESA SABUNGAN**



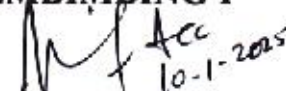
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

Dicky kurniawan
NIM: 2040200245

PEMBIMBING I


Windari, S.E,M.A
NIP.198305102015032003

PEMBIMBING II.


Ananda Andrian Nasution, S.E,M.Si.
NIP.199110172020121008

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024

Hal: Skripsi
An. **DICKY KURNIWAN**

Padangsidempuan, Januari 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

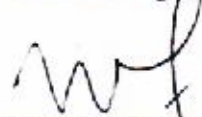
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **DICKY KURNIWAN** yang berjudul Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Windari, S.E, M.A
NIP.198305102015032003

Pembimbing II,



Ananda Anugrah Nasution, S.E, M.Si
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Kurniawan

NIM : 2040200245

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, januari 2025

ya yang menyatakan,



Dicky Kurniawan
NIM. 20 402 00245

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dhary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dicky Kurniawan
Nim : 20 402 00245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

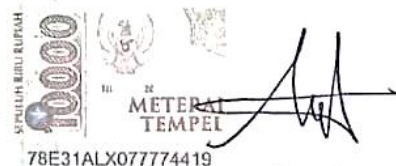
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dhary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*No Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit di Desa Sabungan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal, Januari 2025

Yang Menyatakan


78E31ALX07774419

Dicky Kurniawan

NIM. 2040200245



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dicky Kurniawan
NIM : 20 402 00245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN: 2025057902

Setretaris

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M. Si
NIDN: 0117109102

Anggota

H. Aswadi Lubis, S.E., M. Si
NIDN: 2007016301

Annida Karima Sovia, MM
NIDN: 2019129401

Windari, S.E., M.A
NIDN. 2010058301

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M. Si
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 06 february 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,58
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: <https://fcbi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat
Sebelum dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit di
Desa Sabungan.

Ditulis Oleh : Dicky Kurniawan
NIM : 20 402 00245

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dicky Kurniawan
Nim : 2040200245
Judul : Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan

Kesejahteraan masyarakat merupakan komponen penting dalam Pembangunan ekonomi dan keberhasilan Pembangunan ekonomi diukur dengan meningkatnya Tingkat kesejahteraan masyarakat. Industri kelapa sawit merupakan sektor yang berkembang pesat di negara tropis. Contohnya seperti pada penelitian saat ini yang terdapat pada desa sabungan, sebelumnya Tingkat kesejahteraan masrakat Di Desa Sabungan relative rendah, namun setelah adanya industry pengolahan kelapa sawit Tingkat kesejahteraan Di Desa Sabungan meningkat baik dari segi Pendapatan, Tempat Tinggal, Pendidikan, dan Kesehatan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pabrik kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Desa Sabungan. Untuk mengetahui apakah pabrik kelapa sawit Di Desa Sabungan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Desa Sabungan. Teori pada penelitian ini adalah teori dari Todaro dan Smith dalam bukunya pengantar ekonomi Pembangunan. Kesejahteraan Masyarakat kondisi social yang memungkinkan setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan hidup Jasmani, Rohani, dan Social. Kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang Sejahtera. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan tehnik pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 sampel. Tehnik pengumpulan data Masyarakat Desa Sabungan menggunakan Angket dimana meminta responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kebutuhan keinginan tanpa ada tekanan dari peneliti, dan Dokumentasi untuk melengkapi hasil observasi dan tehnik analisis data yang dipakai yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji beda, uji dan uji komparatif dengan bantuan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya pabrik kelapa sawit Tingkat pendapat masyarakat relatife rendah, dengan Sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada pertanian subsisten. Setelah berdirinya pabrik kelapa sawit, terjadi peningkatan pendapatan yang signifikan dari Sebagian besar masyarakat. Namun, dampak negatif seperti degradasi lingkungan, perubahan struktur sosial, dan ketimpangan ekonomi antara masyarakat yang bekerja di pabrik dan yang tidak juga teridentifikasi.

Kata kunci : kesejahteraan, Masyarakat, pabrik kelapa sawit

ABSTRACT

Name : Dicky Kurniawan
Nim : 2040200245
Title : Comparative Analysis of Community Welfare Before and After the Existence of a Palm Oil Factory in Sabungan Village

Community welfare is an important component in economic development and the success of economic development is measured by the increasing level of community welfare. The palm oil industry is a rapidly growing sector in tropical countries. For example, in the current study in Sabungan Village, previously the level of community welfare in Sabungan Village was relatively low, but after the presence of the palm oil processing industry, the level of welfare in Sabungan Village increased in terms of income, housing, education, and health. The formulation in this study is how the role of the palm oil mill in improving the welfare of the community in Sabungan Village. To find out whether the palm oil mill in Sabungan Village can improve the welfare of the community in Sabungan Village. The theory in this study is the theory of Todaro and Smith in his book Introduction to Development Economics. Community Welfare is a social condition that allows every citizen to meet the needs of physical, spiritual, and social life. Welfare is a prosperous state of society. This study is quantitative with data collection of Sabungan Village Community using a Questionnaire which asks respondents to answer each question according to their needs and desires without any pressure from researchers, and Documentation to complete the observation results. The results of the study show that before the palm oil factory, the level of community income was relatively low, with most of the population depending on subsistence farming. After the establishment of the palm oil factory, there was a significant increase in income for most of the community. However, the negative impacts such as environmental degradation, changes in social structure, and economic inequality between people who work in the factory and those who do not have also been identified.

Keywords: welfare, Community, palm oil factory

خلاصة

الاسم	: ديكي كورنياوان
الرقم	: ٢٠٤٠٢٠٠٢٤٥
العنوان	: تحليل مقارن لرفاهية المجتمع قبل وبعد وجود مصنع زيت النخيل في قرية سابونجان

تعتبر رفاهية المجتمع عنصراً هاماً في التنمية الاقتصادية ويقاس نجاح التنمية الاقتصادية بزيادة مستوى رفاهية المجتمع. تعد صناعة زيت النخيل قطاعاً سريع النمو في البلدان الاستوائية. على سبيل المثال، في البحث الحالي في قرية سابونجان، كان مستوى الرعاية الاجتماعية في قرية سابونجان سابقاً منخفضاً نسبياً، ولكن بعد إدخال صناعة معالجة زيت النخيل، زاد مستوى الرفاهية في قرية سابونجان من حيث الدخل والإسكان والتعليم والصحة. الصياغة في هذا البحث هي دور مصنع زيت النخيل في تحسين رفاهية المجتمع في قرية سابونجان. لمعرفة ما إذا كان مصنع زيت النخيل في قرية سابونجان يمكنه تحسين رفاهية الناس في قرية سابونجان. والنظرية في هذا البحث هي نظرية تودارو وسميث في كتابهما مقدمة في اقتصاديات التنمية. رعاية المجتمع هي حالة اجتماعية تمكن كل مواطن من تلبية احتياجات الحياة الجسدية والروحية والاجتماعية. الرفاهية هي حالة المجتمع المزدهر. هذا البحث ذو طبيعة كمية من خلال جمع البيانات من مجتمع قرية سابونجان باستخدام استبيان يطلب من المشاركين الإجابة على كل سؤال وفقاً لاحتياجاتهم ورغباتهم دون أي ضغوط من الباحث، والتوثيق لاستكمال نتائج الملاحظة. تظهر نتائج البحث أنه قبل وجود مصنع زيت النخيل، كان مستوى رأي المجتمع منخفضاً نسبياً، حيث كان غالبية السكان يعتمدون على زراعة الكفاف. وبعد إنشاء مصنع زيت النخيل حدثت زيادة كبيرة في دخل معظم أفراد المجتمع. ومع ذلك، فقد تم تحديد الآثار السلبية مثل التدهور البيئي، والتغيرات في البنية الاجتماعية، وعدم المساواة الاقتصادية بين الأشخاص الذين يعملون في المصانع وأولئك الذين لا يعملون.

الكلمات المفتاحية: الرفاهية، المجتمع، مصنع زيت النخيل

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Gula Merah Kelapa Sawit Di Desa Asam Jawa”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam jurusan Ekonomi Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor II Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Windari, S.E,M.A Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E,M.Si. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya

untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, MA., selaku Ketua Ekonomi Syariah.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Lorong Sei Dua yaitu bapak Sahrul Gultom yang telah membantu dalam pengumpulan data sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda saya Suriyono dan Ibunda saya Dahliana Harahap) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga

firdaus-Nya serta terima kasih kepada adik tercinta Rendi Alfazri dan Raifan Adiansyah yang selalu memberi semangat dan canda tawa penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Terkhusus sahabat sahabatku di kontrakan bising yang telah saling menyuport yaitu Nanda Pramana, Muhammad Irfansyah Nasution, Riko Alfandy dan Sukran Chaniago sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan perguruan tinggi ini.
9. Buat teman seperjuangan di Pergerakan Mahasiswa Berantas Korupsi Tabagsel (PMBK TABAGSEL) yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat buat (Khoirul Anwar Siregar, Nanda Pramana, Muhammad Adriansyah Lubis, Syukran Chaniago, Muhammad Irfansyah Nasution, Dean Rifky Hidayat dan Riko Alfandy) sang orator.
10. Teman-teman seangkatan Ekonomi Syariah 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Terimakasih atas dorongan dan saran serta dukungan kepada penulis.
11. Kepada orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat tiada hentinya sampai terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti berdoa mudah mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah swt. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat

membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 2025

Penulis

Dicky Kurniawan
NIM. 2040200245

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	· ‘ ·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..~~	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..~~	Kasrah dan ya		i dan garis dibawah
... ..~~	ḍommah dan wau	—	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dandiakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Definisi Operasional Variabel	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Teori Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi	9
a. Teori Ekonomi Pemangunan	11
b. Teori Kesejahteraan Subjektif.....	11
2. Teori Dampak Sosial dan Ekonomi Industri.....	11
a. Teori Struktur Sosial dan Ekonomi Insutri	12
3. Teori Pembangunan Berkelanjutan.....	12
4. Teori Ekonomi Islam	12
a. Prinsip Keadilan Sosial	13
b. Prinsip Amanah dan Tidak Merusak Lingkungan.....	13
c. Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan	14
5. Teori Ekonomi Makro dan Mikro.....	15
a. Teori Ekonomi Makro	15
b. Teori Ekonomi Mikro.....	15
6. Indikator kesejahteraan	15
a. Pendapatan	15
b. Perumahan atau pemukiman	16
c. Kesehatan	16
d. Pendidikan.....	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17

C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Objek Penelitian.....	35
1. Letak Geografis.....	35
B. Deskripsi data penelitian.....	35
1. luas wilayah dan keadaan penduduk.....	35
2. mata pencaharaian.....	36
3. Tingkat Pendidikan	37
4. pemanfaatan lahan	37
5. sarana dan prasarana	38
C. Hasil analisis data	39
1. hasil uji validasi	39
2. hasil uji reliabilitas	42
3. hasil uji statistic deskriptif	43
4. hasil uji normalitas.....	43
5. hasil uji komparatif	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	49
C. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka Fikir	24
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel III.1	Penetapan Skor Jawaban Angket.....	30
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket.....	31
Tabel III.3	Teknik Statistik Dalam Analisis Komparatif	33
Tabel IV.1	Jumlah penduduk desa sabungan berdasarkan umur dan Tingkat jenis kelaminnya tahun 2024.....	36
Tabel IV.2	Jumlah penduduk desa sabungan berdasarkan mata pencarian 2024	36
Tabel IV.3	Jumlah penduduk desa sabungan berdasarkan sarana Pendidikan 2024	37
Tabel IV.4	Luas pemanfaatan di desa sabungan tahun 2024.....	38
Tabel IV.5	Sarana sosial di desa sabungan tahun 2024.....	39
Tabel IV.6	Sebelum Adanya Pabrik	39
Tabel IV.7	Sesudah Adanya Pabrik	41
Tabel IV.8	Hasil uji reliabilitas sebelum adanya pabrik kelapa sawit ...	42
Tabel IV.9	Hasil uji reliabilitas sesudah adanya pabrik kelapa sawit	42
Tabel IV.10	Hasil uji deskriptif	43
Tabel IV.11	Hasil uji normalitas sebelum adanya pabrik kelapa sawit....	44
Tabel IV.12	Hasil uji normalitas sesudah adanya pabrik kelapa sawit	44
Tabel IV.13	Hasil uji perbedaan kesejahteraan sebelum adanya pabrik dengan sesudah adanya pabrik	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di banyak negara tropis, khususnya di Indonesia dan Malaysia. Sebagai komoditas utama yang diekspor, kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi negara, namun dampaknya terhadap masyarakat lokal bisa berbeda-beda. Pabrik kelapa sawit biasanya dibangun di daerah yang sebelumnya memiliki aktivitas pertanian subsisten atau hutan alam, yang mengubah lanskap ekonomi dan sosial masyarakat setempat¹.

Kehadiran pabrik kelapa sawit dapat mengubah struktur ekonomi masyarakat secara drastis. Sebelum pabrik, banyak masyarakat yang bergantung pada pertanian subsisten seperti bertani padi, sayuran, atau perkebunan kecil lainnya. Setelah kehadiran pabrik, sebagian besar masyarakat mulai terlibat dalam industri kelapa sawit baik sebagai pekerja di pabrik atau sebagai petani plasma yang menanam kelapa sawit. Perubahan ini dapat meningkatkan pendapatan bagi sebagian orang, tetapi juga dapat menyebabkan ketergantungan ekonomi pada satu jenis komoditas yang rentan terhadap fluktuasi harga pasar global.²

Kehadiran pabrik kelapa sawit sering kali dikaitkan dengan masalah deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, serta polusi yang dihasilkan oleh pabrik. Sumber daya alam yang sebelumnya dimanfaatkan oleh masyarakat untuk

¹ Pratomo, Gigih, and Olivia Clara Cantika Saputra. "Analisis determinan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia pada negara Asia-6 tahun 2011-2020." *Economie: Artikel Ilmu Ekonomi* 4.2 (2022): 97-107.

² De Foresta, H., et al. "Ketika kebun berupa hutan: Agroforest khas Indonesia sebuah sumbangan masyarakat." *ICRAF, Bogor* 249 (2000).

kebutuhan sehari-hari bisa terancam berkurang atau hilang sama sekali. Dalam beberapa kasus, masyarakat juga harus menghadapi dampak buruk dari pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh limbah pabrik kelapa sawit.³

Kesejahteraan sosial masyarakat yang terlibat dalam industri kelapa sawit bisa mengalami peningkatan dalam hal pendapatan dan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Namun, ada juga masalah yang timbul seperti ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan, kondisi kerja yang buruk di beberapa pabrik, dan keterbatasan akses ke pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Pembangunan pabrik kelapa sawit sering kali melibatkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat lokal, baik dalam hal budaya, mobilitas, maupun hubungan sosial. Masuknya industri ini bisa mengubah pola kehidupan tradisional menjadi lebih bergantung pada pekerjaan di pabrik, yang terkadang mengarah pada pengurangan rasa kebersamaan komunitas.⁵

Pembangunan pabrik ini mempunyai dampak positif dan negatif, dampak positif pembangunan ini yaitu terbentuknya indikator dari kesejahteraan masyarakat di Desa Sabungan terbukanya lapangan pekerjaan, terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat, pendapatan masyarakat dan kesejahteraan meningkat, menghemat devisa Negara, mendorong untuk berfikir maju bagi masyarakat, terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri, penundaan usia

³ Enala, Syahrudin Husein, Nur Jalal, and Aenal Fuad Adam. "Dinamika Sosial-Ekonomi dan Lingkungan di Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit Merauke." *Musamus Journal of Public Administration* 6.2 (2024): 787-793.

⁴ Sebyar, Muhamad Hasan, and Martina Ayu Wulandari. "Kesenjangan Sosial Ekonomi Di Masyarakat Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi." *Jurnal Agrimansion* 24.3 (2023): 744-785.

⁵ Sahban, Muhammad Amsal, and M. M. Se. *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. Vol. 1. Sah Media, 2018.

nikah. Dampak negatif pembangunan pabrik yaitu terjadi pencemaran lingkungan, konsumerisme, hilangnya kepribadian masyarakat, terjadinya peralihan mata pencaharian.⁶

Beberapa Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pabrik kelapa sawit dengan kesejahteraan Masyarakat seperti Andri Jamilus menunjukkan Kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Lubuk Ruso sebelum dan setelah adanya PT Brahma Bina Bakti terbagi atas 2 kategori yaitu tidak sejahterah dan sejahtera, dari kategori tidak sejahterah memiliki 28 kartu keluarga dengan persentase (87,5 %) sedangkan kategori sejahtera 4 kartu keluarga dengan persentase (12,5 %), hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Lubuk Ruso sebelum dan sesudah adanya PT. Brahma Bina Bakti.⁷ Sedangkan dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mirna Khotimah Dan Puri Pratami Ardina Ningrum (2021) menunjukkan bahwa pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan pada saat masa wabah covid-19 sehingga membuat kondisi masyarakat kurang sejahtera, berbeda dengan halnya sebelum pada masa wabah covid-19 pada saat itu pendapatan petani maupun pekerja pabrik kelapa sawit mengalami penaikan yang membuat kesejahteraan pada Masyarakat.⁸ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aldi, Zulgani, dan Parmadi menunjukkan bahwa terdapat Kesehatan,

⁶ Banowati Eva. *Geografi Indonesia*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak.2014), hlm. 32.

⁷ Andri Jamilus, Andri Jamilus. *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Pt. Brama Bina Bakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari*. Diss. Universitas Batanghari, 2018. Hlm. 6.

⁸ Khotimah, Mirna, And Puri Pratami Ardina Ningrum. "Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum Dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim." *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 10.1 (2022): hlm. 67-72.

Pendidikan, pendapata, dan tempat tinggal mengalami perubahan yang membuat Masyarakat lebih Sejahtera setelah terdapatnya pabrik kelapa sawit tersebut.⁹

Kehidupan yang makmur dan sejahtera merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya dengan bekerja. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk “bekerja”. Bekerja adalah sebuah aktivitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah SWT. Sikap Islam terhadap kerja dapat dilihat dari banyaknya ayat-ayat al-Qur“an yang memerintahkan untuk bekerja.¹⁰ Islam sebagai agama mengajak semua umat islam untuk aktif dan menjadi pekerja keras. Islam mendorong kemakmuran melalui penggunaan sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT. dengan benar.¹¹

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini secara mendalam dengan judul **“Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan”**.

⁹ Aldi, Muhammad, Zulgani Zulgani, And Parmadi Parmadi. "Analisis Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pendatang Yang Menetap Di Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi." *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 12.1 (2023): hlm. 49-58.

¹⁰ Heni Noviarita et al., "Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1 (2021), hal. 302

¹¹ Muhammad Iqbal Fasa, „*Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam*, (Bandung: Widina Bakti Persada. 2020), hlm 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan Masyarakat sebelum dan setelah adanya pabrik kelapa sawit PT. Sumber Tani Agung di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Adakah dampak keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Sumber Tani Agung terhadap perubahan kondisi kesejahteraan Masyarakat sebelum dengan setelah adanya pabrik kelapa sawit tersebut di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kesejahteraan masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kebingungan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dipaparkan untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Penelitian
1	Kesejahteraan masyarakat	Suatu kondisi Dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi dengan baik, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak, yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya. ¹²	Pendapatan Tempat tinggal Kesehatan pendidikan ¹³	interval

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kesejahteraan masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan.

¹² Suud, Mohammad. "Tiga Orientasi Kesejahteraan Sosial." (2006). Hlm. 8.

¹³ Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan 4.2 (2007): 32-36.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta untuk mengetahui Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit Di Desa Sabungan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengatasi masalah Masyarakat Indonesia terkait dengan judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai suatu hasil kerja dan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa/mahasiswi atau pihak lain yang memiliki ketertarikan di bidang yang sama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan: Pada pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika

pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori: Bab yang berisi kerangka teori, penelitian terdahulu yang sudah lebih dulu melakukan penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian : Bab yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu uji validitas, reliabilitas, uji Homogenitas, uji normalitas, dan uji beda.

Bab IV Hasil Penelitian : bab yang terdiri dari Gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil pada analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup : bab yang terdiri dari Kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori dari penelitian ini dapat melibatkan berbagai konsep dan teori yang terkait dengan kesejahteraan sosial, ekonomi, serta dampak industri terhadap masyarakat. Berikut adalah beberapa teori yang dapat digunakan:

1. Teori Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Kesejahteraan Ekonomi Kesejahteraan ekonomi sering kali diukur melalui indikator-indikator seperti pendapatan per kapita, tingkat pengangguran, dan distribusi kekayaan. Sebelum dan sesudah kehadiran pabrik kelapa sawit, kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat diukur melalui peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja yang tercipta oleh pabrik tersebut.¹⁴

Kesejahteraan ekonomi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang normatif yang berkaitan dengan pertanyaan apa yang buruk dan apa yang baik di dalam perekonomian.¹⁵ Ilmu ekonomi dapat dikatakan bagian dari ilmu sosial yang meninjau perilaku manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan. Seperti kita tahu bahwa kebutuhan manusia itu banyak beraneka ragam. Satu kebutuhan terpenuhi akan muncul kebutuhan lain. Kebutuhan ini akan semakin bertambah dan akan terus berkembang baik jumlah maupun kualitasnya seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

¹⁴ Gunawan Nachrawi, S. H. *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. CV Cendekia Press, 2021.

¹⁵ Luthfi J. Kurniawan, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2015) hlm. 11.

Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kualitas hidup manusia dipengaruhi oleh keadaan dan kegiatan ekonomi yang terjadi dimasyarakat. Tingkah laku masyarakat ditujukan terhadap faktor dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat. Seperti, keinginan dan kebutuhan konsumsi masyarakat yang dipengaruhi oleh hukum ekonomi.¹⁶

Ekonomi mempunyai peran untuk memberikan prinsip yang logis bagi setiap bisnis sebagai suatu kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanaka tidak hanya mengarah kepada kebutuhan hidup individu jangka pendek, tetapi juga mengarah kepada kesejahteraan banyak orang yang bisa memberikan nilai plus. Kegiatan ekonomi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mengutamakan sebuah margin keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut, sehingga sangat sulit untuk menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, jika dilihat dari mekanisme pasar yang ada.

Persaingan pasar yang mencari keuntungan, dapat dikatakan salah satu hal yang menjadi penghalang untuk menuju kesejahteraan. Persaingan dalam pasar adalah hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi hal yang wajib dalam mekanisme pasar. Dalam kegiatan pasar akan banyak pengaruh optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi. Persaingan dalam pasar bisa mengakibatkan dampak yang tidak baik terhadap terwujudnya kesejahteraan ekonomi. Dimana

¹⁶ Iskandar Putong . *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021), hlm. 14.

persaingan pasar membuat kondisi sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

a. Teori Ekonomi Pembangunan : Menurut Todaro dan Smith,

pembangunan ekonomi mencakup perbaikan kualitas hidup yang meliputi peningkatan pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Kehadiran pabrik kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari lapangan pekerjaan yang tersedia, tetapi harus dianalisis apakah dampak lingkungan dan sosialnya mendukung peningkatan jangka panjang.¹⁷

b. Teori Kesejahteraan Subjektif : Diener et al. mengemukakan bahwa

kesejahteraan subjektif mengukur kualitas hidup melalui persepsi individu terhadap kebahagiaan dan kepuasan hidup mereka. Dalam konteks ini, masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik kelapa sawit mungkin mengalami perubahan persepsi terhadap kesejahteraan mereka, baik secara positif karena peningkatan ekonomi maupun negatif karena kerusakan lingkungan atau masalah sosial.¹⁸

2. Teori Dampak Sosial dan Ekonomi Industri

Kehadiran pabrik kelapa sawit membawa perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi suatu daerah. Dampak positif seperti penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bisa diimbangi dengan dampak negatif

¹⁷ Elina, Maria. "Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan." (2023).

¹⁸ Safarina, Nur Afni. *Hubungan harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area*. Diss. Universitas Medan Area, 2017.

seperti perubahan pola kehidupan masyarakat, kerusakan lingkungan, dan ketergantungan pada industri tersebut.¹⁹

- a. **Teori Struktur Sosial dan Perubahan Ekonomi: Giddens** menyatakan bahwa perubahan industri membawa dampak pada struktur sosial, di mana adanya industri besar dapat menyebabkan perubahan dalam pola pekerjaan, hubungan sosial, dan distribusi kekayaan. Pabrik kelapa sawit bisa mempengaruhi pola kehidupan masyarakat setempat, baik dalam bentuk peningkatan kesejahteraan ekonomi maupun potensi masalah sosial.²⁰

3. Teori Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Teori ini relevan untuk menilai apakah kehadiran pabrik kelapa sawit memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat tanpa mengorbankan kualitas lingkungan dan sumber daya alam.²¹

- a. **Brundtland Report** menyatakan bahwa pembangunan harus memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merugikan generasi mendatang. Dalam konteks pabrik kelapa sawit, pembangunan yang berkelanjutan mempertimbangkan tidak hanya manfaat ekonomi tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.²²

4. Teori Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari segi material atau ekonomi, tetapi juga mencakup aspek spiritual, moral,

¹⁹ Hanifah, M. S. *Jalan Kapitalisme Modern*. Akuatika Indonesia Raya, 2024.

²⁰ Hidir, Achmad, and Rahman Malik. *Teori Sosiologi Modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

²¹ Sari, Fifian Permata, et al. *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

²² Ian, McChesney. *The Brundtland report and sustainable development in New Zealand*. Lincoln University and University of Canterbury. Centre for Resource Management., 1991.

dan sosial. Ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara dunia dan akhirat, serta menghindari eksploitasi terhadap sumber daya alam dan masyarakat.²³

a. **Prinsip Keadilan Sosial (Adalah):** Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan masyarakat harus mengutamakan keadilan sosial, di mana hasil dari pembangunan ekonomi harus didistribusikan secara adil dan tidak merugikan pihak manapun. Pabrik kelapa sawit yang meningkatkan kesejahteraan ekonomi namun merusak lingkungan atau menyebabkan ketimpangan sosial bertentangan dengan prinsip **keadilan sosial dalam Islam**²⁴.

b. **Prinsip Amanah dan Tidak Merusak Lingkungan:** Islam mengajarkan bahwa manusia bertanggung jawab (amanah) untuk menjaga bumi dan sumber daya alam. Kehadiran pabrik kelapa sawit harus dilihat dari perspektif keberlanjutan lingkungan, karena kerusakan alam dapat merugikan generasi mendatang.²⁵

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2: 205): “Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan”.

²³ Afdhal, Afdhal, et al. *Sistem Ekonomi Islam*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

²⁴ Harahap, Ali Musa. *Mengenal Hubungan Internasional Madani*. Unida Gontor Press, 2022.

²⁵ Mangunjaya, Fachruddin M. *Generasi terakhir: aktivisme dunia muslim mencegah perubahan iklim dan kepunahan lingkungan hidup*. LP3ES, 2022.

- c. **Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan:** Ekonomi Islam memprioritaskan pemberdayaan masyarakat melalui penghasilan yang halal dan usaha yang tidak merugikan orang lain. Dalam konteks ini, pabrik kelapa sawit yang memberikan pekerjaan harus memastikan bahwa upah yang diberikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni adil dan layak.²⁶

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَيِلُّ لِلْمُطَفِّفِينَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ^{٢٦}

Al-Qur'an, Surah Al-Mutaffifin (83: 1-3): "Kecelakaan besar bagi orang-orang yang curang dalam timbangan mereka, yang apabila mereka menerima takaran dari orang lain mereka meminta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi."

"Wailun lil mutaffifin" (Celakalah orang-orang yang curang) Ayat pertama memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang berlaku curang dalam transaksi mereka, terutama dalam hal takaran atau timbangan. "Mutaffifin" di sini merujuk kepada orang-orang yang mengurangi takaran atau timbangan saat mereka membeli atau menjual sesuatu, baik dalam bentuk volume, berat, atau kuantitas.

Surah Al-Mutaffifin ayat 1 hingga 3 memberikan peringatan bagi orang-orang yang berlaku curang dalam transaksi jual beli, khususnya yang berkaitan dengan takaran atau timbangan. Mereka berbuat curang dengan mengurangi takaran atau timbangan saat menjual sesuatu, tetapi ketika

²⁶ Munir, Muhammad Misbakul. *Islamic Finance for Gen Z Karakter dan Kesejahteraan Finansial untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance sebagai Solusi*. CV. Green Publisher Indonesia, 2023.

membeli, mereka menuntut haknya secara sempurna. Perbuatan ini sangat dikecam dalam Islam, karena merugikan pihak lain dan tidak mencerminkan keadilan dalam bertransaksi.

5. Teori Ekonomi Makro dan Mikro

- a. **Teori Ekonomi Mikro:** Menilai dampak pabrik kelapa sawit terhadap kesejahteraan individu, seperti peningkatan pendapatan dan peluang kerja.²⁷
- b. **Teori Ekonomi Makro:** Memperhatikan dampak terhadap **perekonomian** daerah atau negara, seperti peningkatan pendapatan nasional, pengurangan pengangguran, dan dampak terhadap distribusi kekayaan.²⁸

Dalam penelitian ini, landasan teori digunakan untuk menganalisis perubahan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang terjadi sebelum dan sesudah pembangunan pabrik kelapa sawit, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

6. Indikator kesejahteraan

Indikator kesejahteraan adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat kesejahteraan masyarakat. Indikator ini mencakup berbagai aspek seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kondisi sosial budaya yang berkontribusi pada kualitas hidup individu dan komunitas.

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan

²⁷ Khusaini, Mohammad. *Ekonomi mikro: dasar-dasar teori*. Universitas Brawijaya Press, 2013.

²⁸ Adinugraha, Hendri Hermawan, et al. *Ekonomi Makro Islam*. Penerbit NEM, 2021.

pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

b. Perumahan dan pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam peranannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penguninya.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap

warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan dikemukakan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia yang lebih berkualitas.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat di jelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suryani, elliska murni harfinda Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat vol 1 no. 1 2024	Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Studi Kasus PT. Sawit Jaya Makmur Kabupaten Kubu Raya	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan Perusahaan Perkebunan PT. SJM dapat diuraikan dalam dua poin berikut: 1) Dampak terhadap kondisi sosial yang meliputi kesehatan, fasilitas prasarana dan pendidikan membawa pengaruh yang positif. Hal ini terlihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat. 2) Dampak terhadap kondisi ekonomi yang meliputi aspek pendapatan, kondisi rumah dan sarana ekonomi tampak meningkat dan membaik. Sedangkan sarana

²⁹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2019), hlm.96

			ekonomi menjadi lebih bervariasi. ³⁰
2	Mitha oktarisa(universitas islam negeri (uin) raden intan lampung, 2022)	Dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat sekitar di tengah masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam	Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdiri dan berkembangnya industri pabrik kelapa sawit di desa way kekah telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan pendapatan yang mencukupi, masyarakat juga dapat meningkatkan taraf hidup serta memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri pengelolaan kelapa sawit sesuai dengan perspektif ekonomi islam yang mana pabrik kelapa sawit telah memberikan kontribusi dan kemudahan bagi masyarakat sekitar. ³¹
3	Muhammad ardi angga (jurnal ilmiah agribisnis vol 4 (1), 2021)	Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat (studi kasus perusahaan kelapa sawit di desa tobadak, kecamatantobadak, kabupaten mamuju tengah)	Hasil penelitian menunjukkan yaitu (1) dampak aspek sosial yang ditimbulkan dari berdirinya perusahaan kelapa sawit berdampak positif terhadap pendidikan, kesehatan, harga tanah dan fasilitas umum. Sedangkan pada interaksi sosial berdampak negatif. (2) dampak aspek ekonomi yang ditimbulkan dari berdirinya perusahaan kelapa sawit yaitu berdampak positif terhadap bertambahnya lapangan pekerjaan, menurunnya angka pengangguran dan meningkatnya pendapatan masyarakat. (3)

³⁰ Harfinda, Elliska Murni. "Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Studi Kasus PT. Sawit Jaya Makmur Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Riset Ilmu Pertanian dan Ekonomi* 1.1 (2024).

³¹ Angga, Muhammad Ardi, Nuraeni Nuraeni, and Mais Ilsa. "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, KecamatanTobadak, Kabupaten Mamuju Tengah)." *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4.1 (2021): 60-69.

			dampak aspek lingkungan yang ditimbulkan dari berdirinya perusahaan kelapa sawit yaitu berdampak negatif terhadap pencemaran udara karena bau limbah tangkos yang mengganggu masyarakat serta alih fungsi lahan pangan yang mengakibatkan lahan pangan berkurang ³²
4	Andri jamilus skripsi, universitas batanghari 2019)	Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit pt.brama bina bakti terhadap kesejahteraan masyarakat di desa lubuk ruso, kecamatan pelayung, kabupaten batanghari	Kondisi kesejahteraan masyarakat di desa lubuk ruso sebelum dan setelah adanya pt brahma bina bakti terbagi atas 2 kategori yaitu tidak sejahterah dan sejahterah, dari kategori tidak sejahterah memiliki 28 kk dengan persentase (87,5 %) sedangkan kategori sejahterah 4 kk dengan persentase (12,5 %).,hasil uji statis menunjukan bahwa terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat desa lubuk ruso sebelum dan sesudah adanya pt. Brahma bina bakti ³³

³² Angga, Muhammad Ardi, Nuraeni Nuraeni, and Mais Ilan. "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah)." *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 4.1 (2021): hlm. 60-69.

³³ Andri Jamilus, Andri Jamilus. *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Pt. Brama Bina Bakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari*. Diss. Universitas Batanghari, 2018. Hlm. 9.

5	Muhammad Fadli Abdina (2019)	Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Asahan	Hasil dari penelitian ini bahwa perkembangan perkebunan kelapa sawit sebelum dan sesudah dapat dilakukan dengan menggunakan analisis uji t terhadap kontribusi usaha tani sebelum dan sesudah berkembangnya perkebunan kelapa sawit. Hasil dari uji t yang dilakukan ialah pendapatan rumah tangga tani (karet, padi, ternak) sebesar 38% sesudah berkembangnya perkebunan kelapa sawit menjadi 62%. Pada penelitian yang diperoleh 62% dari total pendapatan keluarga petani, sehingga dikatakan kontribusi perkebunan kelapa sawit besar sesuai dengan kriteria kontribusi 50-70%. ³⁴
6	Mirna Khotimah, Puri Pratami Ardina Ningrum (2022)	Analisis Perbandingan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum Dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim	Hasil dari penelitian ini penelitian yang dilakukan di desa pajar indah daerah yang mayoritas petani plasma kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode <i>sample random sampling</i> yang artinya mengambil sampel anggota sample secara acak, jumlah petani plasma kelapa sawit di desa indah yaitu 308 petani maka diambil petani secara acak jumlah responden sebagai sampel sebanyak 30 petani dari 308 petani plasma kelapa sawit. ³⁵
7	Muhammad Aldi, Zulgani,	Analisis Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit	Pendapatan masyarakat pendatang sebelum dan sesudah

³⁴ Abdina, Muhammad Fadly. "Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan (*Analysis of the Impact of Oil Palm Plantations on the Social And Community Economy in Asahan Regency*).*" Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 2.2 (2019): hlm. 292-304.

³⁵ Khotimah, Mirna, and Puri Pratami Ardina Ningrum. "Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum Dan Setelah Adanya Wabah Covid-19 Di Desa Pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim."*Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 10.1 (2022): hlm. 67-72.

	Parmadi Jurnal ekonomi sumberdaya dan lingkungan vol. 11. No.1, januari – april 2023	Terhada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pendatang Yang Menetap Didesa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi	menetap akibat keberadaan pabrik kelapa sawit, terdapat perbedaan kesehatan dan lingkungan. Setelah adanya pabrik kelapa sawit membuka peluang baru bagi masyarakat pendatang dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. ³⁶
--	--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Adapun perbedaan penelitian Suryani, Elliska Murni Harfinda Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Barat Vol 1 No. 1 2024. Dengan peneliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis datanya menggunakan etnografi, studi kasus, dokumentasi, dan pengamatan sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda. Adapun persamaannya sesama membahas permasalahan pabrik kelapa sawit.
2. Adapun perbedaan penelitian Mitha Oktarisa (Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2022). Dengan peneliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda. Sedangkan persamaannya dengan peneliti pada objek dan dampak keberadaan pabrik kelapa sawit.

³⁶ Siregar, M. Agus Nurlanda, et al. "Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei." *Jurnal Regional Planning* 1.1 (2019): hlm. 39-53.

3. Adapun perbedaan penelitian Muhammad Ardi Angga (Jurnal Ilmiah Agribisnis Vol 4 (1), 2021). Dengan peneliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda. Sedangkan persamaannya dengan peneliti pada objek dan dampak keberadaan pabrik kelapa sawit.
4. Adapun perbedaan penelitian Andri Jamilus Skripsi, Universitas Batanghari (2019). Dengan peneliti ialah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda. Sedangkan persamaannya dengan peneliti pada objek, dampak keberadaan pabrik kelapa sawit dan perubahan kondisi masyarakat.
5. Adapun perbedaan penelitian Muhammad Fadli Abdina (2019). Dengan peneliti ialah pada objek lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penggunaan uji normalitas, uji homogenitas dan uji beda tau uji t.
6. Adapun perbedaan penelitian Mirna Khotimah, Puri Pratami Ardina Ningrum (2022). Dengan peneliti ialah permasalahan dengan masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan persamaannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *sampel random sampling*.

7. Adapun perbedaan penelitian Muhammad Aldi, Zulgani, Parmadi Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan Vol. 11. No.1, Januari – April 2023. Dengan peneliti ialah lokasi ada penelitian. Sedangkan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *sampel random sampling*.

C. Kerangka berpikir

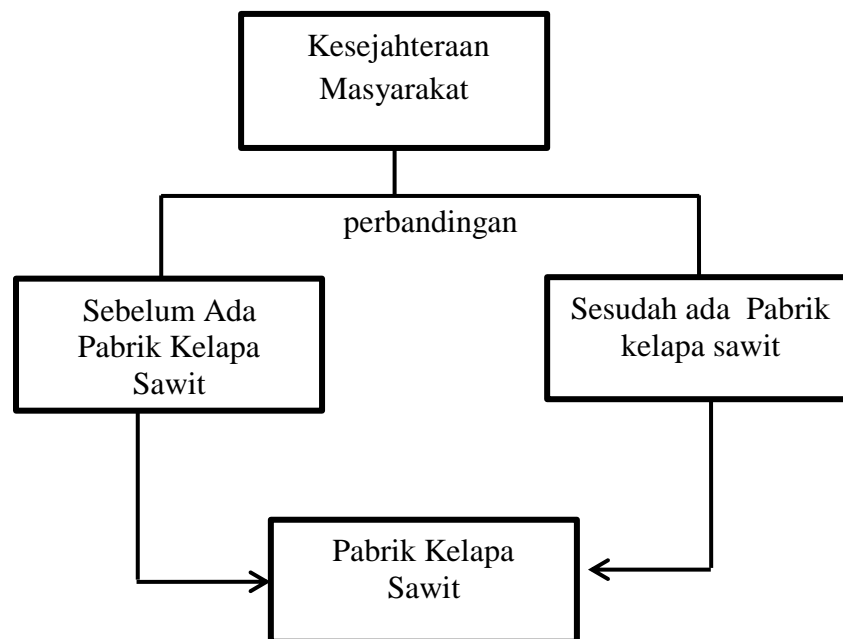
Kerangka pikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan factor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Kerangka berfikir disusun berdasar kerangka berfikir komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.³⁷ Kerangka pemikiran yaitu turunan dan spesifikasi dari masalah penelitian. Kerangka pemikiran dibangun sebagai acuan alur logika sistematis atau model konseptual yang menggambarkan kerangka teoritis atau kerangka operasional suatu penelitian. Kerangka pemikiran membantu peneliti untuk menempatkan dalam konteks yang lebih luas dan membantu dalam menguji rumusan masalah.

Pada kerangka berfikir di bawah yang menjadi variabel independen ada dua yaitu sebelum adanya pabrik kelapa sawit (x_1) dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit (x_2) serta kesejahteraan Masyarakat (Y) sebagai variabel dependen. Kesejahteraan Masyarakat memiliki empat indikator yaitu pendapatan, tempat tinggal, Kesehatan dan Pendidikan. Dari keempat indikator tersebut yang akan dibandingkan pada variabel kesejahteraan sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th Ed (Bandung:Alfabeta, 3013). Hlm. 117.

Berdasarkan pernyataan diatas, untuk memperjelas perbedaan variabel-variabel tersebut berikut ini dikemukakan model penelitian empirik yang mencerminkan alur berfikir dan merupakan dasar bagi perumusan hipotesis, terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar II.1
kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau penjelasan sementara mengenai perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin diterima atau mungkin juga ditolak. Hipotesis ditolak apabila tidak cocok dengan data empiris.³⁸ Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 63-71.

spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun peneliti kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Berdasarkan teori dan peneliti terdahulu maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

Ha1 = Terdapat Perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah adanya Pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan kecamatan sungai kanan.

H01= Tidak Terdapat Perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah adanya Pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan kecamatan sungai kanan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan Juli 2024 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang diukur dalam skala numerik (nilai numerik). Penelitian kuantitatif adalah survei yang memproses data numerik, numerik (skor atau peringkat atau frekuensi), menganalisisnya menggunakan statistik, dan menjawab pertanyaan atau hipotesis survei tertentu. Memprediksi bahwa variabel yang tidak diselidiki diperlukan. Putuskan untuk menggunakan pendekatan positif.³⁹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu : Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan⁴⁰. Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

³⁹Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.), hlm. 5.

⁴⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2021), hlm. 58

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun populasi dari peneliti adalah keseluruhan masyarakat Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 2.183 kartu keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati.⁴²

Berdasarkan jumlah populasi yang telah di ketahui, maka dapat di gunakan rumus *Taro Yamane* untuk menentukan sampel yang di gunakan.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan

Jadi pengambilan sampel dapat di lihat pada perhitungan berikut:

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2017.), hlm.76.

⁴²Eko Sudarmanto, *Pendekatan Kuantitatif* , (Jakarta: Yayasan Kita Menilis, 2021), hlm.

$$n = \frac{2.183}{2.183.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.183}{2.183.0,01 + 1}$$

$$n = \frac{2.183}{21,83 + 1} = \frac{2.183}{22,83} = 95,61 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 96

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sample Random Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan atau dapat dikatakan bahwa siapa saja yang secara *Random* bertemu dengan peneliti adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 sampel.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, seperti wawancara, survei, observasi, atau eksperimen. Penelitian komparatif yang melibatkan data primer biasanya mengumpulkan informasi langsung dari objek atau fenomena yang sedang dibandingkan.

- a. Wawancara: Mengumpulkan pendapat atau pengalaman langsung dari masyarakat yang terdampak oleh adanya pabrik kelapa sawit, baik sebelum maupun sesudah pembukaan pabrik.
- b. Survei: Membagikan kuesioner kepada masyarakat untuk mengukur kesejahteraan mereka, baik yang terkait dengan pendapatan, akses pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara umum.

- c. Observasi langsung: Melakukan pengamatan langsung terhadap perubahan kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat sekitar pabrik, seperti perubahan pola pekerjaan, infrastruktur, atau pelayanan publik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan penelitian, statistic, dokumen resmi, artikel, buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik perbandingan.

- a. Statistik pemerintah atau lembaga terkait: Data dari badan statistik atau pemerintah daerah yang mencakup informasi mengenai indikator kesejahteraan masyarakat seperti tingkat pendapatan, angka kemiskinan, tingkat pendidikan, akses kesehatan, atau lapangan kerja sebelum dan sesudah pabrik berdiri.
- b. Laporan perusahaan atau studi sebelumnya: Dokumentasi yang dibuat oleh pabrik kelapa sawit atau lembaga penelitian yang sudah melakukan kajian tentang dampak sosial-ekonomi dari keberadaan pabrik.
- c. Studi literatur: Penelitian atau artikel yang membahas dampak ekonomi dan sosial pabrik kelapa sawit di daerah lain yang serupa. Hal ini dapat memberikan perspektif tambahan dalam perbandingan data.
- d. Dokumentasi dan catatan sejarah: Data tentang keadaan masyarakat dan ekonomi sebelum pembangunan pabrik, yang bisa didapatkan dari arsip, laporan sejarah, atau catatan pemerintah setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Beberapa pertanyaan tersebut disusun secara logis serta berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Angket digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan serta data yang valid dan reliabel. Penetapan skor atau nilai jawaban angket, sebagai berikut:

Tabel III.1 Penetapan Skor Jawaban Angket

Jawaban Variabel	Skor
Sangat Setuju (Ss)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (Ks)	3
Tidak Setuju (Ts)	2
Sangat Tidak Setuju (Sts)	1

Angket dalam penelitian ini berkaitan dengan kesejahteraan Masyarakat. Responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya tanpa adanya tekanan dari pihak peneliti.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2018), hlm. 15

Di dalam Menyusun pertanyaan-pertanyaan angket agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel III.2 kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kesejahteraan Masyarakat	Pendapatan	1,3
	tempat tinggal	4,6
	Kesehatan	7,8
	Pendidikan	9,10

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumen berfungsi untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi.⁴⁴

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan efektif apabila dapat mengukur apa yang dibutuhkan. Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian digunakan dengan aplikasi SPSS 23. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data penelitian di katakan valid.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). Hlm. 90.

- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data penelitian di katakan invalid.⁴⁵

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*meansurement error*). Sedangkan Uji Reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ maka data di katakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka data di katakan tidak reliabel.⁴⁶

G. Teknik Analisis data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model regresi, apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, kriteria uji adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.⁴⁷

⁴⁵Budi Darma, *Statitiska Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm.7.

⁴⁶Budi Darma, hlm.17.

⁴⁷Dwi Priyanto, hlm.18.

2. Uji Beda

Uji beda dilakukan pada dua populasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-ratanya (mean). Penggunaan uji beda ini membandingkan nilai rata-rata dari suatu objek. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu berbeda.

a. Uji statistic dua sampel independent (*t-test independent*)

Ada beberapa Teknik statistic yang yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif yaitu:

Tabel III.3 Teknik Statistik Dalam Analisis Komparatif

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih Dari Dua Sampel	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	<i>McNemer</i>	<i>Fisher Exact</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochran Q</i>	
Ordinal	Uji-T	Median Test	Friedman	Median Extension
	<i>Wilcoxon Matched Pairs</i>	<i>Mann-Whitney U Test</i>	<i>Two Way Anova</i>	<i>Kruskal Walls One Way Anova</i>
Interval/ Rasio	<i>t-test Paired</i>	<i>t-test Independent</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>

Berdasarkan table diatas ujian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Uji t-test independent*. Uji ini merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Uji *t-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan

standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel. Jadi tujuan dari uji *t-test* beda adalah membandingkan rata-rata dua grub yang tidak berhubungansatu dengan yang lainnya.⁴⁸

Uji *independent sampel t-test* merupakan bagian dari *statistic inferencial parametric* (uji beda atau uji perbandingan). Adapun uji ketentuan statistic dua sampel independent (*t-test independent*) adalah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A dan B.

H_a : ada perbedaan nilai rata-rata antara sampel A dan sampel B.

2) Menentukan tingkat signifikan (resiko kesalahan), tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil Keputusan yang benar. Tingkat signifikan dinyatakan dengan lambing α .

3) Menentukan uji yang akan digunakan, penggunaan uji *t* dua sampel karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan.

4) Kaidah pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel}

6) Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel}

7) Membuat keputusan

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara 2014). Hlm. 177.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak geografis

Lokasi penelitian berada di Desa Sabungan, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Secara umum topografi Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan daerah yang merupakan iklim kemarau, hujan, panas dan kondisi tanah perbukitan yang subur. Secara administrasi Desa Sabungan mempunyai Batasan wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Mampang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Binanga Dua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sebelah Selatan berbatasan Dengan Kelurahan Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bangai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Luas wilayah dan keadaan penduduk

Berdasarkan data monografi Desa Sabungan, luas wilayah desa sabungan adalah--- dengan jumlah penduduk sebesar 8.185 dan jumlah kepala keluarga 2.183 untuk lebih jelasnya distribusi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel IV.1 Jumlah penduduk desa sabungan berdasarkan umur dan Tingkat jenis kelaminnya tahun 2024

No	Kelompok penduduk (jiwa)	Umur(Tahun)
1	3.055	0-18
2	4.654	19-59
3	>61	
4	76	
Jenis kelamin		
4 laki-laki		4.151
5 perempuan		4.034
Jumlah		8.185

Sumber : data monografi desa sabungan, 2024

2. Mata pencaharian

Susunan penduduk menurut mata pencaharian tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu wilayah. Susunan penduduk Desa Sabungan menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2 Jumlah penduduk desa sabungan berdasarkan jenis mata pencaharian tahun 2024.

No jenis mata pencaharian (orang)	jumlah
1. Karyawan	519
2. Wiraswasta/Pedagang	1.242
3. Petani	2.870
4. Peternak	63
5. Tukang	52
6. Buruh Tani	300
7. Tidak Bekerja	2.907
Jumlah	8.185

Sumber : data monografi desa sabungan, 2024.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Sabungan masih relatif rendah, karena masih banyak Masyarakat yang banyak menamatkan sekolah dasar, meskipun juga banyak yang menamatkan sekolah lanjutan hingga sarjana dan pascasarjana. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel IV.3 Jumlah penduduk Desa Sabungan berdasarkan sarana Pendidikan tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	jumlah (orang)	persentase (%)
1	Tidak Sekolah	320	8,65%
2	Taman Kanak-Kanak (Paud)	157	4,24%
3	Sekolah Dasar/Sederajat	708	19,14%
4	SMP	325	8,78%
5	SMA/SMU	2.108	56,98%
6	Akademi/D1-D3	18	0,48%
7	Sarjana	57	1,54%
8	Pascasarjana	6	0,16%
Jumlah		3.699	

Sumber : data monografi desa sabungan, 2024

4. Pemanfaatan Lahan

Berdasarkan tipologi desa sabungan pemanfaatan lahan digunakan dalam beberapa bentuk yaitu Perkebunan, peternakan, perladangan, industri dan kerajinan.

Untuk lebih jelasnya pemanfaatan lahan di desa sabungan dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel IV.4 Luas Pemanfaatan Di Desa Sabungan Tahun 2024

No	Bentuk Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	perkebunan	5,929 Ha	50%
2	pemukiman dan lainnya -perladangan -peternakan -perindustrian	5,929 Ha	50%
Jumlah		111.585 Ha	100

Sumber : Data Monografi Desa Sabungan, 2024

5. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Sabungan yaitu kantor lurah, sarana Kesehatan, sarana Pendidikan, sarana ibadah, sarana umum, sarana transportasi, dan sarana komunikasi. Desa Sabungan dikatakan sebagai salah satu wilayah yang didukung oleh sarana dan prasarana baik yang bersifat umum maupun khusus untuk kepentingan Masyarakat setempat.

Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di Desa Sabungan dapat terlihat pada tabel 10 berikut :

Tabel IV.5 sarana sosial di Desa Sabungan tahun 2024

No	jennis prasarana	volume
1	Mesjid	15 unit
2	Musholah	6 unit
3	Gedung Paud	7 unit
4	Gedung TK	5 unit
5	Gedung SD	4 unit
6	Gedung SMP Sederajat	3 unit
7	Puskesmas	1 unit
8	Polindes	5 unit
9	Apotik/Tokoo Obat	15 unit
10	Praktek Dokter	5 unit
11	Praktek Bidan	15 unit
12	Jaringan Telephone Seluler (Tower)	3 unit
13	Lapangan Bola Kaki	3unit
14	Lapangan Volley	5 unit
15	Lapangan Badminton	7 unit
16	Jalan Kabupaten	16Km
17	Jalan Desa	10Km
18	Jembatan Beton	3 unit
19	Jembatan Besi	1 unit
20	Kantor Kepala Desa	1 unit
21	Balai Dusun	3 unit
22	Mck	5 unit
23	Pasar Desa	2 unit

Sumber : data monografi desa sabungan, 2024

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti yait sebagai berikut:

Tabel IV.6 Sebelum Adanya Pabrik

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SB1	0,643	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2=96-2=94$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga	Valid
SB2	0,279		Valid
SB3	0,443		Valid
SB4	0,308		Valid
SB5	0,278		Valid
SB6	0,437		Valid
SB7	0,739		Valid

SB8	0,453	diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1689$	Valid
SB9	0,583		Valid
SB10	0,609		Valid
SB11	0,417		Valid
SB12	0,708		Valid
SB13	0,363		Valid
SB14	0,507		Valid
SB15	0,569		Valid
SB16	0,679		Valid
SB17	0,506		Valid
SB18	0,682		Valid
SB19	0,263		Valid
SB20	0,452		Valid
SB21	0,809		Valid
SB22	0,200		Valid
SB23	0,617		Valid
SB24	0,446		Valid
SB25	0,301		Valid
SB26	0,683		Valid
SB27	0,329		Valid
SB28	0,187		Valid
SB29	0,180		Valid
SB30	0,507		Valid
SB31	0,569		Valid
SB32	0,679		Valid
SB33	0,238		Valid
SB34	0,682		Valid
SB35	0,552		Valid
SB36	0,655		Valid
SB37	0,739		Valid
SB38	0,453		Valid
SB39	0,583		Valid
SB40	0,609		Valid
SB41	0,403		Valid
SB42	0,357		Valid
SB43	0,340		Valid
SB44	0,221		Valid
SB45	0,643		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada data sebelum adanya pabrik menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan

menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa data sebelum adanya pabrik dinyatakan valid.

Tabel IV.7 Sesudah Adanya Pabrik

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SS1	0,322	Instrument valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $df = n - 2 = 96 - 2 = 94$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1689$	Valid
SS2	0,378		Valid
SS3	0,399		Valid
SS4	0,331		Valid
SS5	0,413		Valid
SS6	0,616		Valid
SS7	0,610		Valid
SS8	0,619		Valid
SS9	0,560		Valid
SS10	0,640		Valid
SS11	0,637		Valid
SS12	0,552		Valid
SS13	0,257		Valid
SS14	0,293		Valid
SS15	0,266		Valid
SS16	0,225		Valid
SS17	0,349		Valid
SS18	0,321		Valid
SS19	0,320		Valid
SS20	0,269		Valid
SS21	0,426		Valid
SS22	0,427		Valid
SS23	0,523		Valid
SS24	0,484		Valid
SS25	0,706		Valid
SS26	0,660		Valid
SS27	0,640		Valid
SS28	0,721		Valid
SS29	0,590		Valid
SS30	0,415		Valid
SS31	0,353		Valid
SS32	0,542		Valid
SS33	0,217		Valid
SS34	0,233		Valid
SS35	0,601		Valid
SS36	0,510		Valid
SS37	0,607		Valid
SS38	0,326		Valid
SS39	0,544		Valid

SS40	0,537		Valid
SS41	0,592		Valid
SS42	0,485		Valid
SS43	0,562		Valid
SS44	0,569		Valid
SS45	0,432		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada data sesudah adanya pabrik menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa data sesudah adanya pabrik dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha dengan bantuan SPSS versi 23. Berikut hasil uji Reliabilitas:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Adanya Pabrik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	45

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output dimana pada kolom *Cronbach's alpa* data sebelum adanya pabrik sebesar 0,919 > 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Adanya Pabrik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	45

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output dimana pada kolom *Cronbach's alfa* data sesudah adanya pabrik sebesar $0,918 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul. Berikut hasil analisis deskriptif:

Tabel IV.10 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum ada pabrik	96	129	214	191.94	13.947
Sesudah ada pabrik	96	121	209	179.45	13.568
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV.10 diperoleh nilai minimum yang terletak pada variabel sebelum ada pabrik yaitu 129, dan nilai maximum 214, sedangkan nilai mean yaitu 191,94 dan nilai Std. Deviation 13,947. Pada variabel sesudah ada pabrik nilai minimum yaitu 121, nilai maximum 209, nilai mean yaitu 179,45 dan nilai Std. Deviation 13,568.

4. Hasil Uji Normalitas

Data dikatakan baik dan layak apabila berdistribusi secara normal. Syarat pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas Sebelum Ada Pabrik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Sebelum ada pabrik
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	191.94
	Std. Deviation	13.947
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.062
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.11 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asyp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel IV.12 Hasil Uji Normalitas Sesudah Ada Pabrik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Sesudah ada pabrik
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	179.45
	Std. Deviation	13.568
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.044
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.12 di atas menunjukkan nilai *kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (*asympt. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Komparatif

Berikut ini hasil uji komparatif atau paired sample test yang diolah menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.13 Hasil Uji Perbedaan Kesejahteraan Sebelum Ada Pabrik dengan Sesudah Ada Pabrik

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum ada pabrik - Sesudah ada pabrik	12.490	19.298	1.970	8.579	16.400	6.341	95	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) untuk variabel sebelum ada pabrik-sesudah ada pabrik sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan kecamatan sungai kanan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kehidupan yang makmur dan sejahtera merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Setiap manusia memerlukan

harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya dengan bekerja. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk “bekerja”. Bekerja adalah sebuah aktivitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah SWT. Sikap Islam terhadap kerja dapat dilihat dari banyaknya ayat-ayat al-Qur‘an yang memerintahkan untuk bekerja. ⁴⁹Islam sebagai agama mengajak semua umat islam untuk aktif dan menjadi pekerja keras. Islam mendorong kemakmuran melalui penggunaan sumber daya yang diberikan oleh Allah SWT. dengan benar.⁵⁰

Berdasarkan pengujian *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) untuk variabel sebelum ada pabrik-sesudah ada pabrik sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan Kecamatan Sungai Kanan.

Sebelum adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan umumnya mata pencahariannya adalah sebagai petani dan buruh, tetapi ada juga Sebagian yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Namun, setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan memberikan peluang dan kesempatan pekerjaan pada masyarakat setempat, dengan begitu indikator dari kesejahteraan masyarakat di Desa Sabungan mulai terpenuhi seperti dari segi ekonomi, pendapatan masyarakat yang dulunya hanya cukup untuk makan dan biaya

⁴⁹ Heni Noviarita et al., "Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 1 (2021), hal. 302

⁵⁰ Muhammad Iqbal Fasa, „*Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam*, (Bandung: Widina Bakti Persada. 2020), hlm 1.

sekolah anak dan setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan yang merekrut kepala keluarga setempat bekerja di pabrik kelapa sawit tersebut sehingga penghasilan lebih meningkat, kemudian dari segi tempat tinggal, sebelumnya tempat tinggal masyarakat tersebut ada sebagian yang kurang layak dan setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan pihak perusahaan membangun perumahan untuk para pekerja pabrik tempati dan ada juga tidak tinggal di perumahan yang disediakan perusahaan melainkan hanya di Desa Sabungan tersebut dengan merenopasinya menjadi lebih baik atau lebih layak lagi, selanjutnya dari segi kesehatan, sebelum adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan fasilitas klinik kesehatan di tempat tersebut kurang mumpuni atau kurangnya pelayanan kepada masyarakat yang kurang mampu, namun setelah adanya pabrik kelapa sawit tersebut kini masyarakat memiliki BPJS ketenagakerjaan yang ditanggung oleh pihak perusahaan, dan yang terakhir yaitu dari segi pendidikan, sebelumnya adanya pabrik kelapa sawit banyak anak-anak dari masyarakat yang tidak bersekolah karena cenderung memikirkan ekonomi, namun setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan pihak perusahaan menanggung biaya dari pendidikan dengan menyediakan alat transportasi atau bus sekolah, dan memberikan biaya tambahan bagi anak-anak yang berprestasi.

Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa “Pendapatan masyarakat pendatang sebelum dan sesudah menetap akibat keberadaan pabrik kelapa sawit, terdapat perbedaan kesehatan dan lingkungan. Setelah adanya pabrik

kelapa sawit membuka peluang baru bagi masyarakat pendatang dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat”.⁵¹

E. Keterbatasan Penelitian

Rangkaian kegiatan ini telah dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya dalam metodologi penelitian. Namun dalam pengerjaannya peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini terutama keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti sehingga hal ini tentunya akan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Dalam penyebaran angket (kusioner) peneliti tidak dapat memastikan apakah jawaban dari responden diisi dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti telah berikan sehingga hal ini dapat saja mempengaruhi hasil uji validitas dan reliabilitas angket penelitian ini.
2. Untuk mengetahui signifikansi angket (kusioner) sebaiknya peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel yang dirasakan masyarakat pada analisis komparatif kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit sehingga hasil yang diperoleh menjadi representatif dari keadaan yang sebenarnya.

⁵¹ Siregar, M. Agus Nurlanda, et al. "Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei." *Jurnal Regional Planning* 1.1 (2019): hlm. 39-53.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Analisis Komparatif Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Pabrik Kelapa Sawit di Desa Sabungan” maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebelum dan setelah adanya pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan kecamatan sungai kanan. Dimana terdapat perbedaan pendapatan masyarakat Sabungan setelah adanya pabrik kelapa sawit pendapatan masyarakat meningkat, terdapat perbedaan kesehatan masyarakat Sabungan setelah adanya pabrik kelapa sawit kini masyarakat memiliki BPJS ketenaga kerjaan yang ditanggung oleh pihak perusahaan, terdapat perbedaan pendidikan masyarakat Sabungan setelah adanya perusahaan pabrik kelapa sawit di Desa Sabungan pihak perusahaan menanggung biaya dari pendidikan dengan menyediakan alat transportasi atau bus sekolah, dan memberikan biaya tambahan bagi anak-anak yang berprestasi dan mengurangi pengangguran di Desa Sabungan.

B. Implikasi

Implikasi kesejahteraan merujuk pada dampak atau akibat yang timbul dari upaya, kebijakan, atau perubahan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat. Kesejahteraan itu sendiri mencakup kondisi fisik, mental, sosial, dan ekonomi yang baik, yang memungkinkan seseorang atau kelompok untuk hidup dengan layak dan bahagia. Penelitian dapat menunjukkan

bagaimana kehadiran pabrik kelapa sawit meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kesempatan kerja baru, kontrak bisnis, atau peningkatan pasar produk lokal. Hal ini bisa meningkatkan taraf hidup penduduk setempat. Dengan hadirnya pabrik, mungkin ada perubahan dalam struktur sosial masyarakat, seperti pergeseran dari kegiatan pertanian tradisional ke pekerjaan di sektor industri. Ini dapat membawa dampak positif atau negatif, misalnya, meningkatnya mobilitas sosial atau terjadinya ketegangan sosial karena perubahan pola hidup dan kerja.

Implikasi lain mungkin terkait dengan dampak lingkungan dari pabrik kelapa sawit. Penelitian bisa mengeksplorasi bagaimana pabrik tersebut memengaruhi kualitas tanah, air, dan udara, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Penurunan kualitas lingkungan bisa berujung pada penurunan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Kehadiran pabrik bisa menciptakan ketergantungan masyarakat terhadap industri kelapa sawit. Meskipun ini mungkin meningkatkan kesejahteraan sementara, ketergantungan yang tinggi bisa menjadi masalah jika pabrik mengalami penurunan produksi atau tutup.

Penelitian juga bisa menunjukkan bagaimana kehadiran pabrik berpengaruh terhadap akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur lainnya. Pabrik yang beroperasi bisa memberikan kontribusi terhadap peningkatan fasilitas publik, namun dampaknya juga bisa negatif jika ada ketidakmerataan dalam distribusi manfaat tersebut dan ada kemungkinan bahwa kehadiran pabrik hanya menguntungkan sebagian pihak saja, seperti pemilik tanah atau pekerja dengan keterampilan tinggi, sementara masyarakat yang tidak terlibat

langsung dalam industri tersebut mungkin tidak merasakan perubahan signifikan dalam kesejahteraan mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Sabungan kecamatan sungai kanan hendaknya dapat menjaga kesehatannya agar dapat mengantisipasi gangguan kesehatan akibat dari keberadaan pabrik kelapa sawit dan menjaga lingkungan sekitar.
2. Kepada pemerintah daerah hendaknya dapat memberikan kegiatan penyuluhan terhadap masyarakat tentang tanaman kelapa sawit mulai dari pengolahan tanah yang tepat untuk perkebunan kelapa sawit, pembibitan, penanaman, perawatan, pemupukan sampai dengan pemanenan kelapa sawit sehingga dapat meningkatkan produktivitas terhadap perkebunan kelapa sawit. Kemudian juga mengawasi dampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan sekitar pabrik kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mannan ,Teori dan Praktek Ekonomi Islam (Yogyakarta) : Dana Bakti Prima Yasa (2017).
- Abdina, Muhammad Fadly."Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Asahan” Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) 2.2 : 292-304 (2019).
- Abdullah, M, Metode Penelitian Kuantitatif Yogyakarta:Aswaja Pressindo.(2015)
- Adinugraha, H, et al. *Ekonomi Makro Islam*. Penerbit NEM.(2021).
- Afdhal, A, et al. *Sistem Ekonomi Islam*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah (2024).
- Alma Buchari, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. (Bandung: Alfabeta) 2014.
- Angga, Muhammad Ardi, Nuraeni Nuraeni, and Mais Ilsan, "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat " Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis 4.1:60-69. (2021).
- Arikunto, S, Dasar – Dasar Research, Tarsoto:Bandung (2021).
- Basri, A, I, Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat, Jakarta:Gema Insani Press (2019).
- Basuki, Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Media Sains Indonesia. (2021).
- Darma, B, Statitiska Penelitian Menggunakan SPSS, Jakarta: Guepedia.(2021).
- De Foresta, H., et al. "Ketika Kebun Berupa Hutan: Agroforest Khas Indonesia Sebuah Sumbangan Masyarakat." *ICRAF, Bogor* 249. 2000.
- Elina, M. "Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan.". (2023).
- Enala, Syahrabudin Husein, Nur Jalal, and Aenal Fuad Adam "Dinamika Sosial-Ekonomi dan Lingkungan di Wilayah Perkebunan Kelapa Sawit Merauke." *Musamus Journal of Public Administration* : 787-793. (2022).
- Eva Banowati, *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. (2014).
- Eva, B. (2014) *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, (2014).

- Fasa,M, I, Konsep Dasar Bisnis Berbasis Nilai Islam, Bandung: Widina Bakti Persada, (2020).
- Hanifah, M. S. *Jalan Kapitalisme Modern*. Akuatika Indonesia Raya, (2024).
- Harahap, A, M, *Mengenal Hubungan Internasional Madani*. Unida Gontor Press, (2022).
- Hidir, A, and R, M, *Teori Sosiologi Modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, (2024).
- Ian, M, *The Brundtland report and sustainable development in New Zealand*. Lincoln University and University of Canterbury, Centre for Resource Management, (2000).
- Jamilus Andri, Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Diss. Universitas Batanghari, (2018).
- Kristanto, Philip, *Ekologi Industri*. Yogyakarta, (2024).
- Kurniawan, L. *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, Malang: Intrans Publishing, (2015).
- Mangunjaya, F, M, *Generasi terakhir: aktivisme dunia muslim mencegah perubahan iklim dan kepunahan lingkungan hidup*. LP3ES, (2022).
- Mannan, A, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, (2017).
- Mohammad, K, *Ekonomi mikro: dasar-dasar teori*. Universitas Brawijaya Press, (2013).
- Munir, M, M, *Islamic Finance for Gen Z Karakter dan Kesejahteraan Finansial untuk Gen Z: Penerapan Islamic Finance sebagai Solusi*. CV. Green Publisher Indonesia, (2023).
- Nachrawi Gunawan, S. H, *BUMN Sebagai Usaha Pemerintah Menuju Kesejahteraan Rakyat: Tinjauan Filosofis, Sosiologis, Politis dan Yuridis*. CV Cendekia Press,(2021).
- Noor, A, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung : CV Pustaka Setia, (2017).
- Pratomo, Gigih, and Olivia Clara Cantika Saputra, "Analisis Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Pada Negara Asia-6 Tahun 2011-2020." *Economie: Artikel Ilmu Ekonomi* : 97-107. (2022).

- Safarina, N, A. *Hubungan harga diri dan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area*. Diss. Universitas Medan Area, (2017).
- Sahban, Muhammad Amsal, and M. M. Se. *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang*. Vol. 1. Sah Media, (2018).
- Sari, F, P, et al. *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2024).
- Sebyar, Muhamad Hasan, and Martina Ayu Wulandari, "Kesenjangan Sosial Ekonomi Di Masyarakat Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi." *Jurnal Agrimansion* : 744-785, (2023).
- Sudarmanto, E, Pendekatan Kuantitatif , Jakarta: Yayasan Kita Menili. (2021).
- Sugiharto, Eko, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* : 32-36. (2007).
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Bandung: Alfabeta.(2017).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Alfabeth: Bandung, (2018).
- Suparmoko, Maria Ratnaningsih, pokok-Pokok Ekonomika, Yogyakarta, BPFE, (2010).
- Sutrisno, L, Retno Winahyu. Kelapa Sawit: Kajian Sosial- Ekonomi. Yogyakarta: Aditya Media, (2021).
- Suud, M, "Tiga Orientasi Kesejahteraan Sosial", (2006).
- Syofian siregar, *Metode penelitian kuantitatif. Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakrta: kencana, (2017).
- Tambunan, T, Perekonomian Indonesia, Kajian Teoritik dan Analisis Empiris, Bogor, Ghalia Indonesia, (2022).
- Tim Dosen IKS UMM, Beberapa Pikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Malang: UMM Press, (2017).

Beberapa Dokumentasi penelitian

